

## ***Call For Paper* Sebagai Tempat *Sharing* Ide Inovatif Bagi Pustakawan**

Hana Isnaini Al Husna  
Perpustakaan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Indonesia,  
Indonesia  
Jalan Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta, 55584  
E-mail : hana@uii.ac.id

### **ABSTRAK**

Artikel ini dilatar belakangi oleh berlangsungnya acara yang diadakan oleh Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) yang mengadakan Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia ke-2 dengan tuan rumah Soegijapranta Catholic University Semarang. Mengangkat tema *Upscaling Academic Library Resources As A Strategy To Navigate The Post-Pandemic Era, Digital Transformation And Society 5.0 In The Interconnected World* dengan salah satu acaranya adalah presentasi *call for paper*. Peserta konferensi Internasional tersebut terdiri dari 123 Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia dengan salah satu pembicara adalah Prof Lee San Natalie Pang dari National University of Singapore. Tujuan penulisan artikel ini akan diulas tentang apa *call for paper* dan bagaimanakah kita sebagai pustakawan dapat berperan didalamnya serta manfaat apa yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pengambilan data dari pengalaman langsung mengikuti *call for paper* yang diadakan oleh Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI). Hasil dari penelitian ini adalah *call for paper* sebagai tempat berkumpulnya akademisi, peneliti,

pustakawan, dan juga mahasiswa untuk dapat mempresentasikan hasil penelitian dengan tujuan untuk dipublikasikan. Pada presentasi paper tersebut kita dapat mendapatkan ide-ide inovatif dari berbagai sumber pada Bidang Ilmu Perpustakaan. Cara untuk mengikuti *call for paper* dapat dengan mengakses web (<https://fppti.or.id/kppti/>) atau *flyer* yang sudah tersedia informasi secara detail. Manfaat yang didapatkan dalam mengikuti *call for paper* antara lain : 1) meningkatkan citra diri penulis dan instansi kita bekerja, 2) memperluas *networking* dengan bertemu dan berdiskusi dengan peserta lain, 3) mendapatkan pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah yang standar baik nasional maupun internasional, dan 4) mendapatkan ide-ide inovatif dari penulis lain.

Kata kunci : *Call For Paper*, FPPTI, KPPTI, Karya Tulis Ilmiah

## **A. PENDAHULUAN**

Munculnya *announcement* tentang akan diadakan konferensi, workshop atau seminar dengan *call for paper* akhir-akhir ini tentu saja membuat ingin mencoba berperan dalam kancah tersebut. Pada bidang ilmu perpustakaan beberapa waktu yang lalu ada Konferensi International *call for paper* yang diselenggarakan oleh Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi (FPPTI) sebagai tuan rumah Soegijapranta Catholic University Semarang. Kalangan sivitas akademika baik dosen maupun pustakawan dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia tentu saja tidak ingin melewatkan acara yang sangat bermanfaat untuk bertemu dan bertukar pengalaman serta ide dalam presentasi *call for paper* atau *call for best practice*. Peserta yang berpartisipasi berjumlah 123 Perguruan Tinggi di Indonesia berpartisipasi dalam Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (KPPTI) Ke-2 (*The 2nd Indonesian Academic Library International Conference*) *Call*

---

---

*For Papers/Call For Best Practices* dengan tema *Upscaling Academic Library Resources As A Strategy To Navigate The Post-Pandemic Era, Digital Transformation And Society 5.0 In The Interconnected World*. Dalam konferensi tersebut tidak semua peserta membawa *call for paper* maupun *call for best practices*. Dari 123 peserta 23 mengikuti *call for paper* dan 9 peserta mengikuti *call for best practices*. Presentasi *call for paper* dilaksanakan pada hari pertama sebanyak 7 paper dan hari ke dua dengan 8 paper.

*Call for paper* merupakan kesempatan emas bagi pustakawan dalam pelaksanaan tugas kepastakawanan salah satunya adalah publikasi. Pustakawan termasuk salah satu yang memiliki jabatan fungsional selain dosen, dokter atau guru yang memiliki tugas untuk mengumpulkan angka kredit dalam pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit atau disingkat DUPAK. Meskipun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang jabatan fungsional promosi untuk kenaikan jenjang jabatan harus memenuhi persyaratan: a. memenuhi Angka Kredit Kumulatif kenaikan jenjang jabatan; b. mengikuti dan lulus Uji Kompetensi kenaikan jenjang jabatan; dan c. memiliki Predikat Kinerja paling rendah baik dalam 1 (satu) tahun terakhir. Akan tetapi beberapa Perguruan Tinggi masih mengacu pada pengajuan DUPAK untuk kenaikan jabatan fungsional. Hal tersebut yang membuat pustakawan harus banyak memiliki terobosan ide inovatif untuk mengembangkan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

Salah satu cara untuk kita dapat mengembangkan ide inovatif adalah dengan berkolaborasi penelitian dan penulisan karya ilmiah dengan dosen dengan latar belakang bidang ilmu yang lain, pustakawan dari berbagai perguruan tinggi dan bisa juga dengan

---

mahasiswa. Salah satu kesempatan yang dapat diikuti oleh pustakawan dengan berkolaborasi dengan penulis yang lain adalah ikut dalam *call for paper*. Beberapa pustakawan mungkin belum pernah ikut dalam kancan tersebut sehingga tulisan ini akan memberikan gambaran bagaimana berpartisipasi dalam *call for paper*? Apa *call for paper* dan apa manfaat yang diperoleh ketika mengikutinya?

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang menurut Sukmadinata dalam Zafirahana, (2021) merupakan suatu penelitian ditujukan untuk menguraikan (deskriptif) serta analisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individu maupaun kelompok. Fenomena disampaikan apa adanya pada penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena terhadap yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, dorongan serta tindakan (Moleong, 2018). Data dikumpulkan dengan cara pengalaman melalui observasi lapangan dan praktik langsung sebagai presenter pada *call for paper* Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia ke-2.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Call for paper* adalah suatu cara kerja yang tersistem atau metode yang diterapkan dalam lingkungan akademik atau konteks lain sebagai wadah untuk mengumpulkan tulisan baik berupa buku (*call for book*), jurnal, artikel atau konferensi presentasi. *Call for paper* arti bahasa *call* dari kamus bahasa inggis artinya panggilan dan paper : paper berupa ringkasan penelitian (A, Q. (n.d.) . Menurut Mutawakkil, (2020) , jenis-jenis paper ada : 1) argumentatif, 2) analitik, 3) definisi,

---

4) kompetitif dan kontras, 5) proses sebab akibat, 6) laporan, 7) interpretatif. *Call for paper* sebagai kancah bagi peneliti untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada forum seminar, workshop atau konferensi dengan tujuan dapat dipublikasikan pada jurnal ataupun proceeding. Tulisan yang dikirimkan dalam *call for paper* dapat berupa hasil penelitian, literature review, scoping review atau ide-ide inovatif baru yang masih relevan dengan tema. Tujuan diadakannya *call for paper* menurut Administrator, (2023) antara lain : 1) Mendorong dalam meningkatkan minat penelitian dan penulisan karya ilmiah di Masyarakat, 2) Meningkatkan kualitas penelitian terkait dengan penulisan karya ilmiah dengan tema yang telah ditentukan, dan 3) kebaruan ide dengan tema tertentu dari berbagai peneliti. Sedangkan manfaat yang didapat dari mengikuti *call for paper* antara lain :

- a. Karya tulis ilmiah yang di *submit* dapat dipublikasi pada jurnal baik nasional atau internasional, *proceeding* atau suplemen pada jurnal sesuai ketentuan pada saat kita submit. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan citra penulis atau tempat kita bekerja.
- b. Penulis memiliki kesempatan untuk memperluas *networking* dengan bertemu, berdiskusi dan mempresentasikan karya.
- c. Mendapatkan pengalaman dalam menyusun sebuah karya ilmiah yang standar baik nasional maupun internasional.
- d. Mendapatkan ide-ide inovatif dengan banyaknya karya dari penulis lain.

Sebagai pustakawan tentunya ini merupakan kesempatan yang baik , mengingat salah satu tugas pustakawan adalah ada unsur penulisan karya ilmiah.

---



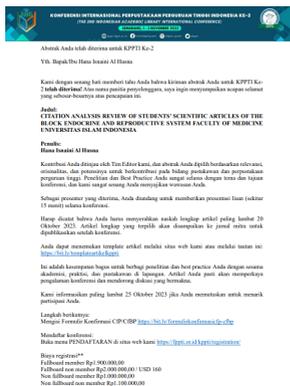
Beberapa alur yang harus diikuti dalam submit *call for paper* pada KPPTI ke-2 di Semarang dapat dilihat pada flyer konferensi adalah sebagai berikut :

- 1). Mengisi link registrasi : <https://fppti.or.id/kppti/resgitrason>
- 2). Membuat akun sesuai dengan panduan yang diberikan oleh panitia pada web : <https://conference.fppti.or.id/index.php/kppti2/2023>.
- 3). Submit abstrak pada web :



Gambar 2. Web KPPTI II, 2023

- 4). Review abstrak dan peserta mendapatkan *notification* melalui email :



Gambar 3. Notifikasi email review abstrak kepada peserta

### 5). Membayar biaya pendaftaran sesuai pilihan yang disediakan :



Early bird (s.d. 12 Oktober 2023) diskon Rp100.000,00

Student undergraduate (D3-S1) Rp250.000,00

\*\*: Tidak termasuk transportasi ditransfer ke Rekening Bendahara FPPTI, at [REDACTED] ERIKA. Bank BRI, No.R. [REDACTED] 203-505

**Fasilitas & Manfaat:**

International Seminar, Workshop 2 pilihan tema, Call for Paper/Call for Best Practice, penginapan 2 malam, seminar kit, materi dan sertifikat.

**Fasilitas biaya student (1 hari):**

Workshop, Call for Paper/Call for Best Practice, seminar kit, materi dan sertifikat.

Penting untuk dicatat bahwa kami akan menutup pendaftaran pada hari Rabu, 25 Oktober 2023.

Siapkan artikel dan presentasi Anda: Panduan dan instruksi akan diberikan dalam beberapa minggu mendatang untuk memastikan artikel dan presentasi Anda selaras dengan format dan persyaratan konferensi.

Tetap terhubung: Ikuti kami di <https://fppti.or.id/kppti/> untuk menerima pembaruan dan terlibat dengan konferensi.

Sekali lagi, selamat atas penerimaan Anda, dan kami sangat menantikan presentasi Anda. Jika Anda memiliki pertanyaan atau memerlukan bantuan lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi tim penyelenggara konferensi

Gambar 4. Pembayaran biaya KPPTI II, 2023

### 6). Submit full paper pada akun yang sudah dibuat

**Konferensi Internasional Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (KPPTI) II, 2023**  
*Upscaling Academic Library Resources As a Strategy to Navigate The Post-Pandemic Era, Digital Transformation and Society 5.0 In The Interconnected World*

1. Information about Session  
 2. Author and Subject  
 3. Author Guidelines

**Visitors**

1. 2 of 2 items

Submissions for this conference were closed on 2023-10-31.

**Judul (Arial 16, Bold)**

Penulis Pertama<sup>1</sup>, Penulis Kedua<sup>2</sup>, Penulis Ketiga<sup>3</sup>, dst. (Arial 10, Bold)

<sup>1</sup>Alamat afiliasi penulis pertama (Arial 10)  
<sup>2</sup>Alamat afiliasi penulis kedua (Arial 10)  
<sup>3</sup>Alamat afiliasi penulis ketiga (Arial 10)

**Abstrak (Arial 10)**  
 Abstrak ditulis secara ringkas dengan menggunakan font Arial, ukuran 10 pt dengan jumlah teks antara 200 – 250 kata. Jangan menggunakan singkatan atau kutipan dalam abstrak. Abstrak meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan kesimpulan.

Kata kunci: Kata kunci terdiri dari setidaknya lima kata/frasa relevan yang dipisahkan dengan titik koma.

**Pendahuluan**  
 Pendahuluan berisi: (1) Rumusan masalah (latar belakang masalah), (2) Tinjauan literatur (state of the art) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah artikel, (3) Pernyataan ilmiah kebaruan, (4) Masalah penelitian, (5) Hipotesis (jika ada), dan (Tujuan penelitian). Bagian-bagian tersebut disampaikan secara berurutan, dalam

Gambar 5. Pembayaran biaya KPPTI II, 2023

- 7). Mengisi form <https://bit.ly/formulirkonfirmasicfp-cfbp> untuk pilihan publikasi pada : FPPTI Journal, e-proceeding KPPTI, partner journals.
- 8). Presentasi paper sesuai format ppt yang telah ditentukan:



Gambar 6. Format PPT

Setelah paper dipresentasikan, maka kita menunggu untuk review paper dan apabila ada perbaikan maka langkah selanjutnya adalah revisi paper sesuai catatan dari reviewer. Apabila revisi sudah selesai kita akan submit kembali (biasanya melalui email) sampai tidak ada catatan dari reviewer dan biasanya kita mendapatkan email bahwa karya ilmiah kita akan di publish.

Meskipun untuk menyusun paper format dan ketentuan baku lainnya seperti ukuran huruf, *font* dan bahasa sudah ditentukan oleh penyelenggara *call for paper* akan tetapi akan kita ulas hal-hal baku apa saja yang harus ada dalam paper :

1. Judul : dibuat untuk merepresentasikan tujuan, subyek, obyek, metode apa yang akan kita tulis dalam paper kita. Membaca judul saja biasanya sudah terbayang apa isi dari paper tersebut. Judul yang baik bisa mewakili isi dari paper kita dan memberi bayangan alur penelitian kita.

2. Ringkasan (abstrak) :terdiri dari pengantar, latar belakang, masalah, tujuan, manfaat, metodologi dan kesimpulan penelitian. Semua dipaparkan pada abstrak dengan ringkas tetapi jelas sehingga disebut dengan ringkasan. Dalam abstrak tidak boleh menampilkan rumus-rumus hitungan yang ditampilkan hanya hasilnya.
  3. Pendahuluan : penjabaran yang lebih luas dan detil dari abstrak. Dalam menjabarkan penelitian kita perlu membuat kerangka berfikir terlebih dahulu agar tidak melenceng dari arena tema yang dibahas. Beberapa hal yang harus tercantum dalam pendahuluan antara lain :
    - a. Latar Belakang Masalah : setiap kali membuat karya ilmiah kita harus memiliki latar belakang masalah untuk dilakukan tindaklanjut dalam menemukan solusi. Latar belakang masalah juga yang mendasari lahirnya sebuah topik yang akan kita jadikan penelitian (Hidayat, 2011). Latar belakang masalah yang baik akan mempermudah dalam menemukan perumusan masalah. Menurut Wirartha & Hardjono, (2006) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membuat latar belakang masalah : 1) agar tidak jauh dari konteks pilih masalah yang simpel, 2) sesuai dengan profesi/bidang ilmu, 3) sesuai dengan konteks penelitian, 4) disusun secara tersistem dengan baik
    - b. Rumusan masalah : rumusan masalah harus berisi ringkasan dari latar belakang penelitian. Dapat juga dijabarkan tentang alasan masalah tersebut diteliti. Perumusan masalah harus berupa kalimat tanya.
-

- Rumusan masalah dapat juga sebagai Batasan masalah sehingga dalam penelitian harus sesuai dengan rumusan yang kita buat. Menurut Wirartha & Hardjono, (2006) , rumusan masalah yang baik antara lain : 1) singkat, jelas dan simple, 2) dapat diuji secara ilmiah, 3) berupa kalimat tanya, 4) menjelaskan hubungan dua variabel atau lebih.
- c. Tujuan Penelitian : rumus dalam menulis tujuan penelitian ini adalah melihat dari rumusan masalah, misalkan rumusan masalah ada empat maka judul penelitian juga ada empat. Dengan kata lain tujuan penelitian adalah apa yang akan diraih dalam penelitian secara langsung dan spesifik mengacu pada rumusan masalah (Wirartha & Hardjono, 2006).
  - d. Tinjauan Pustaka : memuat tentang beberapa teori sebagai acuan dalam penelitian. Acuan teori dapat merupakan sumber karya tulis ilmiah seperti : buku, jurnal, prosiding, skripsi, tesis, disertasi. Pada bagian ini kita akan banyak mensitasi hasil karya orang lain yang kita jadikan acuan dalam mendasari penelitian (Hidayat, 2011).
  - e. Keaslian Penelitian : disini kita akan memaparkan beberapa kajian/riset pendukung yang memiliki kemiripan dalam penelitian kita kemudian jadikan sebagai acuan penguat ide kita. Tinjauan Pustaka diperlukan agar lebih memahami perkembangan wacana yang terkait dengan penelitian kita (Suhardjo, 2003). Butuh kehati-hatian dan ketelitian dalam mensitasi ide orang lain agar tidak masuk
-

dalam penjiplak atau plagiat hasil karya orang lain. Setiap sitasi ide atau karya orang lain harus ditulis dalam kalimat dengan bahasa yang isi atau maknanya sama dan diakhiri dengan tanda (nama penulis, tahun) sebagai tanda referensi yang kita gunakan. Dengan demikian setiap apa yang ditulis memiliki dasar dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak disebut plagiat atau penjiplak. Dalam Islam penjiplak tak beda dengan pencuri hasil karya orang lain. Pada tinjauan literatur dapat juga menuliskan penelitian yang terdahulu : kita akan menulis beberapa penelitian yang terdahulu dengan judul penelitian, nama pengarang, tahun, metode penelitian, variable, dan kesimpulan. Sangat penting untuk mencantumkan *novelty* atau kebaruan dari penelitian kita dengan penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian kita dengan penelitian yang terdahulu bisa berupa subyek atau obyek penelitian, metode yang digunakan, atau bisa juga variabel yang kita gunakan.

#### 4. Metodologi Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan tahapan dan menguraikan format rancangan penelitian. Beberapa hal yang harus ada dalam metode penelitian antara lain : (1) jenis penelitian, (2) subjek dan objek penelitian, (3) waktu dan lokasi penelitian, (4) instrumen penelitian, (5) metode sampling, (6) pengumpulan data, dan (7) analisis data. Untuk artikel konseptual atau makalah ulasan, metode penelitian disajikan pada paragraf terakhir pendahuluan.

---

#### 5. Hasil dan Diskusi

Pada hasil dan diskusi ini bisa juga disebut sebagai ruh dari sebuah penelitian. Bagian ini memuat hasil temuan penelitian dan diskusi ilmiah. Jawaban dari rumusan masalah dapat dilihat pada bagian ini. Hasil dari penelitian dapat disajikan dengan data. Analisa dapat dilakukan dengan berlandas pada teori-teori ilmiah. Penulis dapat menyusun, menganalisis, mengevaluasi, menginterpretasikan dan membandingkan hasil temuan. Penemuan ilmiah harus dapat menjelaskan secara ilmiah tentang hasil penelitian. Penyajian hasil penelitian bisa berupa tabel, gambar dan grafik.

#### 6. Kesimpulan

Mengemukakan simpulan yang terkait dengan hasil penelitian dengan mengacu pada rumusan dan tujuan dalam penelitian. Pada simpulan kita dapat melihat apakah penelitian kita berhasil yang artinya sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian (Hidayat, 2011). Simpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya. Simpulan merupakan sintesa kesesuaian antara masalah, tujuan, dan hasil. Kesimpulan cukup menjawab dan sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Boleh ditambahkan implikasi atau saran (tidak wajib). Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item list/numbering.

#### 7. Daftar Pustaka (Referensi)

Merupakan daftar bacaan yang dijadikan sebagai sumber dalam penelitian. Pada saat ini telah tersedia *reference manager* seperti *Mendeley*, *EndNote*, *Zotero*, atau aplikasi

---

pengelola kutipan lainnya. Sumber daftar pustaka yang harus dicantumkan antara lain : nama penulis (nama belakang, nama depan), tahun diterbitkan, dan judul karangan. Untuk sumber buku teks atau *e-book* dapat ditambahkan data penerbitan berupa penerbit dan kota terbit. Untuk Jurnal dapat ditambahkan nama jurnal, volume, *Issue*, dan *page* (Supratiknya, 2007). Format penulisan yang digunakan mengikuti format yang ditentukan misal menggunakan format APA (American Psychological Association) 6th Edition. Referensi memuat referensi dari sumber primer (jurnal ilmiah, laporan penelitian atau prosiding dengan syarat ketentuan minimal 80%. Kutipan untuk manuskrip adalah sebagai berikut: penulisan untuk penulis tunggal karya dalam bentuk buku (Istiana) dan untuk penulis lebih dari satu sampai 5 orang dalam prosiding (Setyowati dan Heriyanto) dan jurnal (Delliana, Kusumawati, & Diniati, 2020; Zuntriana, 2011), sedangkan untuk 6 penulis atau lebih (Naibaho, Mariyah, et al., 2018; Nicholas et al., 2020 ).

#### **D. KESIMPULAN**

*Call for paper* merupakan tempat *sharing* ide inovatif karena mampu menghimpun beberapa tulisan pada bidang yang sama dengan tema yang sudah ditentukan serta dipresentasikan. Cara mengikuti *call for paper* sangat mudah asalkan kita memiliki karya ilmiah yang sesuai dengan bidang ilmu dan tema yang disyaratkan. Penyelenggara akan menyediakan *web site*, *flyer*, dan juga *contact person* untuk memudahkan peserta yang akan mengikuti *call for paper*. manfaat yang didapatkan peserta sangat banyak dan tentu

---

saja bisa digunakan sebagai pengajuan angka kredit pustakawan atau Daftar Usulan Pengajuan Angka Kredit (DUPAK). Selain itu manfaat yang lain adalah tentang *networking* dengan instansi yang lain dengan bertemunya pada forum tersebut. Beberapa manfaat lain antara lain : 1) meningkatkan citra diri penulis dan instansi kita bekerja, 2) memperluas *networking* dengan bertemu dan berdiskusi dengan peserta lain, 3) mendapatkan pengalaman dalam penyusunan karya ilmiah yang standar baik nasional maupun internasional, dan 4) mendapatkan ide-ide inovatif dari penulis lain.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- A, Q. (n.d.). *Pengertian Paper: Macam-macam, Struktur, dan Cara Membuatnya*. Gramedia Blog. Retrieved November 21, 2023, from <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-paper/>
- Administrator. (2023, April 16). *Call For Paper Jurnal*. E-Jurnal. <https://ejurnal.co.id/call-for-paper-jurnal>
- Hidayat. (2011). *Menyusun Skripsi & Tesis (Edisi Revisi)*. Informatika.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (Revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mutawakkil, S. M. (2020, May 19). *Pengertian PAPER: Struktur, Jenis, dan Langkah2 Pembuatannya*. Penaindo. <https://penaindo.com/pengertian-paper/>
- Suhardjo, D. (2003). *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*. UII Press.
- Supratiknya, A. (2007). *Kiat Merujuk Sumber Acuan dalam Penulisan Karya Ilmiah* (Adji, S.E. Peni). Penerbit Universitas Sanata
-

Dharma. <https://repository.usd.ac.id/12874/1/2007%20Kiat%20Merujuk%20Sumber%20Acuan%20dalam%20Penulisan%20Karya%20Ilmiah.pdf>

Wirartha, I. M., & Hardjono, D. (2006). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*. ANDI.

Zafrahana, M. R. (2021). *Kajian Musikalisasi Puisi "Sang Guru" Karya Panji Sakti (Diambil dari Puisi Karya Nurlaelan Puji Jagad dan Diaransemen Oleh Dorry Windhu Sanjaya)* [Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/69386/>

---